

**INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN  
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**

**PERNYATAAN PENDAFTARAN PMHMETD INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ ATAU DIUBAH. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN EFEKTIF PENDAFTARAN YANG DIPEROLEH DARI OJK.**

**OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT BANK BUKOPIN TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.**



**PT BANK BUKOPIN TBK**

**Kegiatan Usaha Utama:**

Bergerak dalam bidang usaha Perbankan

**Kantor Pusat**

Jl. MT Haryono Kav. 50-51

Jakarta 12770, Indonesia

Telepon : (021) 798 8266 Faksimili : (021) 798 0625

Situs: [www.bukopin.co.id](http://www.bukopin.co.id)

E-mail : [investor.relations@bukopin.co.id](mailto:investor.relations@bukopin.co.id)

**Jaringan Kantor:**

Perseroan memiliki 43 Kantor Cabang Perseroan yang berlokasi di Balikpapan, Banda Aceh, Bandar Lampung, Bandung, Banjarmasin, Banyuwangi, Batam, Bogor, Cilegon, Cirebon, Denpasar, Jakarta, Jambi, Jember, Karawang, Kediri, Kupang, Madiun, Magelang, Makassar, Manado, Mataram, Medan, Padang, Palembang, Palu, Parepare, Pekanbaru, Pontianak, Probolinggo, Purwokerto, Samarinda, Semarang, Sidoarjo, Solo, Sorong, Sukabumi, Surabaya, Tanjung Pinang, Tasikmalaya, Tegal, Yogyakarta.

175 Kantor Cabang Pembantu, 138 Kantor Kas dan 833 ATM

**PENAWARAN UMUM TERBATAS V (“PUT V”) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM  
DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)**

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas V (“PUT V”) dalam rangka menerbitkan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan atas sebanyak-banyaknya sebesar 4.660.763.499 (empat miliar enam ratus enam puluh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh sembilan) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”). HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 9 Maret 2020 dimana setiap pemilik 5 (lima) saham lama Perseroan akan memperoleh 2 (dua) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham kelas B dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp\* (\*Rupiah) per saham. Dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham, maka Perseroan akan memperoleh dana sebanyak-banyaknya Rp\* (\*Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

PT Bosowa Corporindo dan KB Kookmin Bank, Co., Ltd. selaku Pemegang Saham Utama Perseroan akan/tidak akan melaksanakan haknya dalam PUT V ini.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Dalam rangka pelaksanaan PUT V ini, tidak terdapat pihak yang bertindak sebagai Pembeli Siaga.

**HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA SEJAK 11 MARET 2020 SAMPAI DENGAN 20 MARET 2020. PENCATATAN SAHAM BARU DALAM PMHMETD INI AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 10 MARET 2020. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 20 MARET 2020 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM**

**PEMANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD AKAN MENGALAMI DILUSI MAKSIMUM SEBESAR 28,57% (DUA PULUH DELAPAN KOMA LIMA TUJUH PERSEN) SETELAH PERIODE PELAKSANAAN HMETD.**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT. TIDAK ADA JAMINAN BAHWA PERSEROAN DAPAT MENAGIH KEMBALI SELURUH PENYALURAN KREDIT DI MASA YANG AKAN DATANG. RISIKO-RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN. MESKIPUN PERSEROAN TELAH MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM (“SKS”), TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).**

## JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	24 Oktober 2019	Tanggal Distribusi HMETD	:	10 Maret 2020
Tanggal Efektif	:	28 Februari 2020	Tanggal Pencatatan Saham Hasil HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	10 Maret 2020
Tanggal Cum HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	:	5 Maret 2020	Periode Perdagangan HMETD	:	11 Maret – 20 Maret 2020
Tanggal Cum HMETD di Pasar Tunai	:	9 Maret 2020	Periode Distribusi Saham berasal dari HMETD	:	13 Maret – 24 Maret 2020
Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	:	6 Maret 2020	Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan Efek Tambahan	:	24 Maret 2020
Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunai	:	10 Maret 2020	Tanggal Penjatahan	:	25 Maret 2020
Tanggal Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) Untuk Memperoleh HMETD	:	9 Maret 2020	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham ( <i>Refund</i> )	:	27 Maret 2020
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	:	24 Oktober 2019	Tanggal Distribusi HMETD	:	10 Maret 2020

## PMHMETD

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") dalam rangka menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan atas sebanyak-banyaknya sebesar 4.660.763.499 (empat miliar enam ratus enam puluh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh sembilan) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"). HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 November 2019 dimana setiap pemilik 5 (lima) saham lama Perseroan akan memperoleh 2 (dua) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham Kelas B dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp• (• Rupiah) per saham dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham maka Perseroan akan memperoleh dana sebanyak-banyaknya Rp• (• Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT V ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan harga pesanan.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) sebesar-besarnya 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen).

Apabila seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PMHMETD secara proforma adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Sebelum PUT V			Sesudah PUT V		
		Nilai nominal Jenis Kelas A Rp10.000 per saham		%	Nilai nominal Jenis Kelas A Rp10.000 per saham		%
		Nilai nominal Jenis Kelas B Rp100 per saham			Nilai nominal Jenis Kelas B Rp100 per saham		
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)		
	<b>Modal Dasar</b>	<b>22.887.540.178</b>	<b>2.500.000.000.000</b>		<b>22.887.540.178</b>	<b>2.500.000.000.000</b>	
	<b>Saham Seri A</b>	<b>21.337.978</b>	<b>213.379.780.000</b>		<b>21.337.978</b>	<b>213.379.780.000</b>	
	<b>Saham Seri B</b>	<b>22.866.202.200</b>	<b>2.286.620.220.000</b>		<b>22.866.202.200</b>	<b>2.286.620.220.000</b>	
	<b>Modal ditempatkan dan disetor Penuh</b>						
	<b>Saham Seri A</b>	<b>21.337.978</b>	<b>213.379.780.000</b>		<b>21.337.978</b>	<b>213.379.780.000</b>	
1.	Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	-	-	-	-	-	-
2.	KB Kookmin Bank, Co., Ltd.	-	-	-	-	-	-
3.	PT Bosowa Corporindo (BOSOWA)	6.118.188	61.181.880.000	0,07	6.118.188	61.181.880.000	0,04
4.	Negara Republik Indonesia	4.736.255	47.362.550.000	0,05	4.736.255	47.362.550.000	0,03
5.	Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	10.483.535	104.835.350.000	0,12	10.483.535	104.835.350.000	0,06
	<b>Saham Seri B</b>	<b>11.630.570.770</b>	<b>1.163.057.077.000</b>		<b>16.304.626.055</b>	<b>1.163.057.077.000</b>	
1.	PT Bosowa Corporindo (BOSOWA)	2.719.867.942	271.986.794.200	23,40	3.816.380.582	271.986.794.200	23,38
2.	KB Kookmin Bank, Co., Ltd.	2.563.000.000	256.300.000.000	22,00	3.588.200.000	256.300.000.000	21,98
3.	Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	612.727.934	61.272.793.400	5,26	857.819.108	61.272.793.400	5,25
4.	Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	103.423.237.600	8,92	1.454.556.083	103.423.237.600	8,91
5.	Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	4.700.742.518	470.074.251.800	40,43	6.587.670.282	470.074.251.800	40,35
	<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>11.651.908.748</b>	<b>1.376.436.857.000</b>	<b>100,00</b>	<b>16.325.964.033</b>	<b>1.376.436.857.000</b>	<b>100,00</b>
	<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>11.235.631.430</b>	<b>1.123.563.143.000</b>		<b>6.574.867.931</b>	<b>657.486.793.100</b>	

Apabila 4 (empat) pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan diatas 5% melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PMHMETD secara proforma adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Sebelum PUT V			Sesudah PUT V		
		Nilai nominal Jenis Kelas A Rp10.000 per saham		%	Nilai nominal Jenis Kelas A Rp10.000 per saham		%
		Nilai nominal Jenis Kelas B Rp100 per saham			Nilai nominal Jenis Kelas B Rp100 per saham		
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)		
	<b>Modal Dasar</b>	<b>22.887.540.178</b>	<b>2.500.000.000.000</b>		<b>22.887.540.178</b>	<b>2.500.000.000.000</b>	
	<b>Saham Seri A</b>	<b>21.337.978</b>	<b>213.379.780.000</b>		<b>21.337.978</b>	<b>213.379.780.000</b>	
	<b>Saham Seri B</b>	<b>22.866.202.200</b>	<b>2.286.620.220.000</b>		<b>22.866.202.200</b>	<b>2.286.620.220.000</b>	
	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
	<b>Saham Seri A</b>	<b>21.337.978</b>	<b>213.379.780.000</b>		<b>21.337.978</b>	<b>213.379.780.000</b>	
1.	Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	-	-	-	-	-	-
2.	KB Kookmin Bank, Co., Ltd.	-	-	-	-	-	-
3.	PT Bosowa Corporindo (BOSOWA)	6.118.188	61.181.880.000	0,07	6.118.188	61.181.880.000	0,04
4.	Negara Republik Indonesia	4.736.255	47.362.550.000	0,05	4.736.255	47.362.550.000	0,03
5.	Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	10.483.535	104.835.350.000	0,12	10.483.535	104.835.350.000	0,07
	<b>Saham Seri B</b>	<b>11.630.570.770</b>	<b>1.163.057.077.000</b>		<b>14.432.375.240</b>	<b>1.443.237.524.000</b>	
1.	PT Bosowa Corporindo (BOSOWA)	2.719.867.942	271.986.794.200	23,34	3.816.380.582	381.638.058.200	26,40

2.	KB Kookmin Bank, Co., Ltd.	2.563.000.000	256.300.000.000	22,00	3.588.200.000	358.820.000.000	24,83
3.	Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	612.727.934	61.272.793.400	5,26	872.496.057	87.249.605.660	6,04
4.	Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	103.423.237.600	8,88	1.454.556.083	145.455.608.340	10,06
5.	Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	4.700.742.518	470.074.251.800	40,34	4.700.742.518	470.074.251.800	32,52
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel</b>		<b>11.651.908.748</b>	<b>1.376.436.857.000</b>	<b>100,00</b>	<b>14.453.713.218</b>	<b>1.656.617.304.000</b>	<b>100,00</b>
		<b>11.235.631.430</b>	<b>1.123.563.143.000</b>		<b>6.574.867.931</b>	<b>657.486.793.100</b>	

Apabila pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD ini dan terdapat investor baru yang akan mengambil sisa porsi saham sebagai Pembeli Siaga, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PMHMETD secara proforma adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Sebelum PUT V			Setelah PUT V		
		Nilai nominal Jenis Kelas A Rp10.000 per saham		%	Nilai nominal Jenis Kelas A Rp10.000 per saham		%
		Nilai nominal Jenis Kelas B Rp100 per saham			Nilai nominal Jenis Kelas B Rp100 per saham		
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)		
<b>Modal Dasar</b>		<b>22.887.540.178</b>	<b>2.500.000.000.000</b>		<b>22.887.540.178</b>	<b>2.500.000.000.000</b>	
Saham Seri A		21.337.978	213.379.780.000		21.337.978	213.379.780.000	
Saham Seri B		22.866.202.200	2.286.620.220.000		22.866.202.200	2.286.620.220.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>							
Saham Seri A		21.337.978	213.379.780.000		21.337.978	213.379.780.000	
1.	Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	-	-	-	-	-	-
2.	KB Kookmin Bank, Co., Ltd.	-	-	-	-	-	-
3.	PT Bosowa Corporindo (BOSOWA)	6.118.188	61.181.880.000	0,07	6.118.188	61.181.880.000	0,04
4.	Negara Republik Indonesia	4.736.255	47.362.550.000	0,05	4.736.255	47.362.550.000	0,03
5.	Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	10.483.535	104.835.350.000	0,12	10.483.535	104.835.350.000	0,06
<b>Saham Seri B</b>		<b>11.630.570.770</b>	<b>1.163.057.077.000</b>		<b>16.291.334.269</b>	<b>1.629.133.426.900</b>	
1.	PT Bosowa Corporindo (BOSOWA)	2.719.867.942	271.986.794.200	23,40	2.719.867.942	271.986.794.200	16,67
2.	KB Kookmin Bank, Co., Ltd.	2.563.000.000	256.300.000.000	22,00	2.563.000.000	256.300.000.000	15,71
3.	Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	612.727.934	61.272.793.400	5,26	612.727.934	61.272.793.400	3,76
4.	Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	103.423.237.600	8,92	1.034.232.376	103.423.237.600	6,34
5.	Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	4.700.742.518	470.074.251.800	40,43	4.700.742.518	470.074.251.800	28,82
6.	Investor Baru	-	-	-	4.660.763.499	466.076.349.900	28,57
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel</b>		<b>11.651.908.748</b>	<b>1.376.436.857.000</b>	<b>100,00</b>	<b>16.312.672.247</b>	<b>1.842.513.206.900</b>	<b>100,00</b>
		<b>11.235.631.430</b>	<b>1.123.563.143.000</b>		<b>6.574.867.931</b>	<b>657.486.793.100</b>	

Keterangan lebih lanjut mengenai PUT V dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan sepenuhnya untuk mendukung perkembangan bisnis Perseroan.

Sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2015 mengenai Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan sehubungan dengan PUT V diperkirakan sebesar •% dari total dana yang diperoleh dari PUT V ini.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil PMHMETD dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

## PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Agustus 2019, yang angka-angkanya diambil atau bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Agustus 2019, yang tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan ("RSM"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasian, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan audit RSM tersebut ditandatangani oleh Dedy Sukrisnadi, Rekan pada RSM dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0645.

Pada tanggal 31 Agustus 2019, Perseroan mempunyai liabilitas konsolidasian sebesar Rp86.779 miliar dan liabilitas komitmen dan kontinjensi konsolidasian sebesar Rp13.276 miliar, dengan perincian sebagai berikut

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Saldo
Liabilitas segera	275
Simpanan nasabah:	79.164
Simpanan dari bank lain	2.482
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali – neto	326
Liabilitas derivatif	-
Liabilitas akseptasi	138
Pinjaman yang diterima	1.213
Utang pajak	186
Liabilitas lain-lain	1.208
Surat berharga yang diterbitkan	1.798
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>86.790</b>

Keterangan	Saldo
<b>Komitmen</b>	
<b>Pihak ketiga</b>	
Liabilitas komitmen	
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan	(6.903)
LC dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(484)
<b>Jumlah liabilitas komitmen</b>	<b>(7.387)</b>
<b>Kontinjensi</b>	
<b>Pihak berelasi</b>	
Liabilitas kontinjensi	
Bank garansi yang diterbitkan	
<b>Pihak ketiga</b>	
Tagihan Kontinjensi	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.473
Liabilitas kontinjensi	
Bank garansi yang diterbitkan	(7.362)
<b>Jumlah liabilitas kontinjensi</b>	<b>(5.889)</b>
<b>Jumlah liabilitas komitmen &amp; kontinjensi</b>	<b>(13.276)</b>

**TIDAK TERDAPAT PEMBATAKAN-PEMBATAKAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK SEHINGGA TIDAK ADA PENCABUTAN DARI PEMBATAKAN-PEMBATAKAN TERSEBUT.**

**TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 31 AGUSTUS 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.**

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN PERSEROAN MEMILIKI KESANGGUPAN UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN KESELURUHAN LIABILITAS.

SETELAH TANGGAL 31 AGUSTUS 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN, BESERTA PENJELASAN MENGENAI PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILANGGAR, DAN TINDAKAN YANG TELAH ATAU AKAN DIAMBIL OLEH PERSEROAN TERMASUK PERKEMBANGAN TERAKHIR DARI NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI KREDIT.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, TERMASUK PERKEMBANGAN TERAKHIR DARI NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI UTANG.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting pada tanggal 31 Agustus 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal tanggal 31 Agustus 2019 yang angka-angkanya diambil atau bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Agustus 2019, yang tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan ("RSM"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasi, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan audit RSM tersebut ditandatangani oleh Dedy Sukrisnadi (Rekan pada RSM dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0645).

### Laporan posisi keuangan

(dalam miliaran Rupiah)

KETERANGAN	Agustus 2019	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember	
		2018	2017
<b>ASET</b>			
Kas	760	816	678
Giro pada Bank Indonesia	4.921	4.031	4.618
Giro pada bank lain – neto	752	803	479
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.197	6.355	9.563
Surat-surat berharga – neto	9.249	7.842	10.072
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	**	1.001	1.129
Tagihan derivatif	-	-	4
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	63.519	64.365	70.480
Tagihan akseptasi	138	135	170
Penyertaan saham	**	-	-
Aset tetap – neto	3.027	3.075	2.755
Aset pajak tangguhan – neto	33	80	53
Aset tak berwujud - neto	222	226	249
Aset lain-lain – neto	7.840	6.913	6.192
<b>Jumlah aset</b>	<b>95.660</b>	<b>95.644</b>	<b>106.443</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
Liabilitas segera	275	297	667
Simpanan nasabah	79.164	76.150	88.586
Simpanan dari bank lain	2.482	3.122	1.585
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	326	1.607	3.389

(dalam miliaran Rupiah)

KETERANGAN	Agustus 2019	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember	
		2018	2017
Liabilitas derivatif	-	-	1
Liabilitas akseptasi	138	135	170
Pinjaman yang diterima	1.213	1.279	847
Utang pajak	186	116	63
Liabilitas lain-lain	1.208	1.049	1.084
Surat berharga yang diterbitkan	1.798	3.296	3.292
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>86.790</b>	<b>87.049</b>	<b>99.684</b>
<b>Ekuitas</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1,376	1.376	1.120
Tambahan modal disetor	2,924	2.924	1.724
Surplus revaluasi aset	1.369	1.369	1.162
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(30)	(42)	20
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya			
Belum ditentukan penggunaannya	3.209	2.945	2.712
<b>Sub jumlah</b>	<b>8.848</b>	<b>8.572</b>	<b>6.737</b>
Kepentingan non-pengendali	22	22	21
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>8.870</b>	<b>8.594</b>	<b>6.759</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>95.660</b>	<b>95.644</b>	<b>106.443</b>

## Laporan Laba Rugi Konsolidasian

(dalam miliaran Rupiah)

KETERANGAN	Agustus		Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Pendapatan bunga dan Syariah	5.021	5.559	7.981	9.623
Beban bunga dan Syariah	(3.837)	(3.627)	(5.388)	(6.490)
<b>Pendapatan bunga dan Syariah - neto</b>	<b>1.185</b>	<b>1.933</b>	<b>2.593</b>	<b>3.133</b>
Pendapatan operasional lainnya	518	536	784	767
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	165	(505)	(467)	(810)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(26)	(1)	(2)	(8)
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	-	-	-	-
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - neto	-	(3)	(3)	5
Beban operasional lainnya	(1.735)	(1.834)	(2.760)	(2.966)
<b>Laba Operasional</b>	<b>107</b>	<b>125</b>	<b>145</b>	<b>122</b>
Pendapatan (beban) non-operasional - neto	10	66	71	0
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>117</b>	<b>191</b>	<b>216</b>	<b>122</b>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				
- Kini	137	(45)	(47)	(3)
- Penyesuaian pajak tahun lalu	140	-	-	-
- Tangguhan	(30)	(14)	21	17
Beban pajak penghasilan badan - neto	107	(58)	(26)	14
<b>Laba Periode/Tahun Berjalan</b>	<b>224</b>	<b>171</b>	<b>190</b>	<b>136</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	40	221	250	1
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	12	(62)	(61)	38
Penghasilan komprehensif lain - neto	52	132	188	39
<b>Total Penghasilan Komprehensif Periode/Tahun Berjalan</b>	<b>276</b>	<b>331</b>	<b>379</b>	<b>175</b>
Laba Periode/Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
- Pemilik entitas induk	224	171	190	135
- Kepentingan non-pengendali	-	1	-	1
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
- Pemilik entitas induk	276	330	378	174
- Kepentingan non-pengendali	-	1	-	1
<b>Laba per saham</b>				
- Dasar/dilusian (nilai penuh)	<b>19</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>15</b>

## Laporan Arus Kas

(dalam miliaran Rupiah)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada Bulan Agustus		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				
Penerimaan bunga	4.428	5,362	6.727	9.124
Penerimaan pendapatan Syariah	305	332	451	545
Pembayaran bunga	(3.936)	(3,606)	(5.254)	(6.118)
Pembayaran beban Syariah	(223)	(201)	(299)	(383)
Pendapatan operasional lainnya	474	532	782	540
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	49	27	27	60
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(648)	(657)	(956)	(1.008)
Beban operasional lainnya	(1.058)	(1,064)	(1.656)	(1.806)
Beban lain-lain	6	63	68	(3)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(12)	(27)	(46)	(166)
<b>Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>(615)</b>	<b>760</b>	<b>(156)</b>	<b>785</b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	(22)	126	79	(74)
Surat-surat berharga – diperdagangkan	2.532	108	140	(99)
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	88	182	198	32
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	739	5,871	5.829	(3.025)
Tagihan akseptasi	(4)	102	42	62
Aset lain-lain	(456)	437	(829)	(3.506)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				
Liabilitas segera	(22)	(138)	(371)	110
Simpanan nasabah:				
Giro	(1.269)	(5.271)	(3.067)	5.077
Tabungan	(276)	260	(154)	(589)
Deposito berjangka	4.606	(12.683)	(9.396)	206
Simpanan dari bank lain	(640)	969	1.537	(463)
Liabilitas akseptasi	4	(102)	(42)	(60)
Utang pajak	54	89	51	(35)
Liabilitas lain-lain	314	417	(29)	7
<b>Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>5.033</b>	<b>(8,873)</b>	<b>(6.168)</b>	<b>(1.573)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				
Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.453	2,285	1.567	187
Penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo	1.454	1,479	3.692	2.461
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimiliki hingga jatuh tempo, dan biaya perolehan	(7.963)	(1.867)	(3.456)	(3.545)
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo	11.067	9.737	14.094	54.149
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(10.042)	(8.681)	(13.034)	(51.666)
Pembelian aset tetap	(56)	(114)	(267)	(211)
Hasil penjualan aset tetap	35	59	45	16
Pembelian piranti lunak	(15)	21	(11)	(30)
<b>Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(3.067)</b>	<b>3.014</b>	<b>2.629</b>	<b>1.360</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	13.905	40.444	43.377	15.898
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dijual dengan janji	(14.899)	(43.670)	(45.000)	(16.838)



(dalam miliaran Rupiah)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada Bulan Agustus		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
dibeli kembali yang jatuh tempo				
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	100	85	500	364
Pembayaran pinjaman yang diterima	(167)	(26)	(68)	(814)
Pembagian dividen kas	-	-	-	(326)
Biaya penerbitan surat berharga yang diterbitkan	-	1.456	1.456	-
Penerimaan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Terbatas IV	-	3	4	(10)
Pembayaran atas surat berharga yang diterbitkan yang jatuh tempo	(1.500)	-	-	(460)
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	1.405
<b>Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(2.560)</b>	<b>(1.707)</b>	<b>270</b>	<b>(780)</b>
<b>Penurunan neto kas dan setara kas</b>	<b>(593)</b>	<b>(7.566)</b>	<b>(3.269)</b>	<b>(992)</b>
<b>Pengaruh perubahan kurs mata uang asing</b>	<b>197</b>	<b>(10)</b>	<b>15</b>	<b>3</b>
<b>Kas dan setara kas awal periode</b>	<b>11.960</b>	<b>15.214</b>	<b>15.214</b>	<b>16.203</b>
<b>Kas dan setara kas akhir periode</b>	<b>11.564</b>	<b>7.637</b>	<b>11.960</b>	<b>15.214</b>

## Rasio Keuangan Yang Dipenuhi

Tabel berikut menyajikan rasio keuangan Perseroan (tanpa memperhitungkan entitas anak), kecuali untuk rasio pertumbuhan.

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Agustus 2019	31 Desember	
		2018	2017
<b>PERMODALAN</b>			
Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit	14,65%	15,16%	11,61%
Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar	14,64%	15,04%	11,55%
Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional	13,08%	13,50%	10,57%
Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional	13,05%	13,41%	10,52%
<b>ASET PRODUKTIF</b>			
Aset produktif dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	7,36%	6,74%	7,51%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,13%	2,14%	1,92%
Rasio kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan – kotor	6,17%	6,67%	8,54%
Rasio kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan – neto	4,44%	4,75%	6,37%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,99%	5,32%	6,40%
<b>RENTABILITAS</b>			
Imbal hasil aset (ROA)	0,18%	0,22%	0,09%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	5,11%	2,95%	1,85%
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	1,88%	2,83%	2,89%
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	98,06%	98,41%	99,04%
<b>LIKUIDITAS</b>			
Rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan nasabah (LDR)	81,54%	86,18%	81,34%
<b>KEPATUHAN (COMPLIANCE)</b>			
Persentase pelanggaran BMPK	-	-	-
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	-	-	-
Persentase pelampauan BMPK	-	-	-

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Agustus 2019	31 Desember	
		2018	2017
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	54,79%	-	-
PLM (d/h Giro Wajib Minimum (GWM):			
GWM Utama Rupiah	6,02%	6,52%	6,85%
GWM Sekunder	10,96%	9,62%	6,37%
GWM konvensional valuta asing	8,00%	8,00%	8,01%
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,26%	0,17%	0,39%
*Pelampauan BMPK ini berkenaan dengan adanya perubahan peraturan, dimana peraturan BMPK sebelumnya berdasarkan PBI No. 7/3/PBI/2005 dan No. 8/13/PBI/2008 telah diperbaharui dengan POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang BMPK bagi Bank Umum. Atas pelampauan BMPK ini, Perseroan telah menyampaikan rencana penyelesaian dengan surat No. 13726/DIR/VIII/2019 tanggal 29 Agustus 2019 ke Otoritas Jasa Keuangan.			
<b>PERTUMBUHAN</b>			
Rasio pertumbuhan aset	0,01%	-10,15%	3,57%
Rasio pertumbuhan liabilitas	-0,31%	-12,67%	3,98%
Rasio pertumbuhan ekuitas	3,21%	27,16%	-2,19%
Rasio pertumbuhan pendapatan bunga dan Syariah – bersih	-54,32%	-17,24%	-12,25%
Rasio pertumbuhan pendapatan operasional lainnya	-33,85%	2,11%	21,48%
Rasio pertumbuhan beban operasional lainnya	41,50%	7,46%	-5,21%
Rasio pertumbuhan laba bersih	64,92%	-28,46%	7,64%

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Konsolidasian Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan yang disajikan dibawah ini diambil atau bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Agustus 2019 yang telah diaudit oleh RSM, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini audit tanpa modifikasian, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini. Hal-hal lain mengenai penyajian informasi keuangan entitas induk dan tujuan penerbitan laporan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu. Laporan audit RSM tersebut ditandatangani oleh Dedy Sukrisnadi, Rekan pada RSM dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0645.

### 1. Umum

#### 1.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Kinerja Perseroan

Kondisi keuangan dan kinerja Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

#### Kondisi Perekonomian Indonesia

##### - **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi dunia makin lambat, meskipun ketidakpastian pasar keuangan sedikit mereda pasca kesepakatan dagang AS dan Tiongkok Oktober 2019. Kondisi perekonomian dunia yang belum kondusif memengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik. Pertumbuhan ekspor sedikit membaik, meskipun masih mengalami kontraksi, di tengah permintaan global dan harga komoditas global yang menurun. Disisi pertumbuhan sektor Investasi, khususnya investasi non bangunan masih belum kuat, namun hasil survei terkini menunjukkan akan kembali meningkat pada triwulan IV-2019 ditopang dengan meningkatnya keyakinan pelaku usaha. Sementara itu, pertumbuhan investasi bangunan cukup baik didorong oleh pembangunan proyek strategis nasional. Di sektor konsumsi rumah tangga tumbuh stabil didukung oleh inflasi yang rendah dan bantuan sosial pemerintah. Ke depan, bauran kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah diharapkan dapat mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang diperkirakan berada di bawah titik tengah kisaran 5,0-5,4% pada 2019 dan meningkat menuju titik tengah kisaran 5,1-5,5% pada tahun 2020.

## - Nilai Tukar Mata Uang

Nilai tukar Rupiah menguat sejalan dengan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang tetap baik. Pada Oktober 2019, Rupiah mencatat apresiasi 1,18% secara point to point dibandingkan dengan level akhir September 2019. Dengan perkembangan tersebut Rupiah sejak awal tahun sampai dengan 23 Oktober 2019 tercatat menguat 2,50% (ytd). Penguatan Rupiah didukung oleh aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut dan bekerjanya mekanisme permintaan dan pasokan valas dari para pelaku usaha. Selain itu, ketidakpastian pasar keuangan global yang sedikit menurun turut memberikan sentimen positif terhadap Rupiah.

## - Inflasi

Inflasi tetap terkendali pada level yang rendah dan stabil. Secara tahunan, inflasi September 2019 tercatat 3,39% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi Agustus 2019 sebesar 3,49% (yoy). Inflasi yang terkendali dipengaruhi oleh inflasi inti yang tetap terjaga ditopang ekspektasi inflasi yang baik seiring dengan konsistensi kebijakan Bank Indonesia menjaga stabilitas harga, permintaan agregat yang dikelola baik, nilai tukar yang bergerak sesuai dengan fundamentalnya, dan pengaruh harga global yang minimal. Selain itu, inflasi volatile food yang kembali mengalami deflasi seiring penurunan harga beberapa komoditas pangan serta inflasi kelompok administered prices yang rendah, juga berkontribusi positif pada inflasi yang terkendali. Inflasi 2019 diperkirakan berada di bawah titik tengah kisaran sasarannya 3,5±1% dan terjaga dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada 2020.

## - Suku Bunga Acuan (BI Rate)

Kondisi perekonomian dunia yang belum kondusif memengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik. Pertumbuhan ekspor sedikit membaik, meskipun masih mengalami kontraksi, di tengah permintaan global dan harga komoditas global yang menurun. Berbagai negara merespons perkembangan kondisi ekonomi ini dengan melonggarkan kebijakan moneter dan memberikan stimulus fiskal. Pelonggaran kebijakan moneter juga dilakukan di Indonesia, sejak bulan Juni 2019, Bank Indonesia secara bertahap menurunkan suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo (BI7DRR) dari 6,0% menjadi 5,0% di bulan Oktober 2019. Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 23-24 Oktober 2019 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 5,75%. Kebijakan tersebut konsisten dengan prakiraan inflasi yang terkendali dan imbal hasil investasi keuangan domestik yang tetap menarik, serta sebagai langkah pre-emptive lanjutan untuk mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah kondisi ekonomi global yang melambat. Disisi lain diharapkan dengan penurunan suku bunga ini dapat menstimulus pertumbuhan kredit perbankan yang menunjukkan trend melambat.

## 2. Indikator Kinerja Keuangan

### 2.1. Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	31 Agustus			31 Desember		
	2019	%*	2018	2018	%*	2017
Pendapatan bunga dan Syariah	5.021	-9,68%	5.559	7.981	-17,07%	9.623
Beban bunga dan Syariah	(3.837)	5,78%	(3.627)	(5.388)	-16,98%	(6.490)
Pendapatan bunga dan Syariah – neto	1.185	-38,70%	1.933	2.593	-17,24%	3.133
Pendapatan operasional lainnya	518	-3,36%	536	784	2,11%	767
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto	165	-132,70%	(505)	(467)	-42,32%	(810)
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan – neto	(26)	2.503,63%	(1)	(2)	-78,18%	(8)
Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai wajar aset	-	-100,00%	(0)	-	-100,00%	0

keuangan						
Keuntungan (Kerugian) transaksi mata uang asing – neto	-	-100,00%	(3)	(3)	-157,23%	5
Beban operasional lainnya	(1.735)	-5,39%	(1.834)	(2.760)	-6,94%	(2.966)
Laba Operasional	107	-14,15%	125	145	19,17%	122
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Neto	10	-85,31%	66	71	30.174,58%	0
Laba Sebelum Manfaat (beban) Pajak Penghasilan	117	-38,66%	191	216	77,59%	122
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan						
Kini	(3)	-407,51%	(27)	(47)	1.635,00%	(3)
Penyesuaian pajak tahun lalu	140	-	-	-	-	-
Tanggungan	(30)	122,16%	8	21	24,82%	17
Beban pajak penghasilan - neto	107	-284,40%	19	(26)	-287,23%	14
Laba Tahun Berjalan	224	69,13%	172	190	39,79%	136
Penghasilan komprehensif lain - neto	52	-60,73%	159	189	380,46%	39
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	276	4,39%	331	379	115,80%	175
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	224	69,80%	171	190	40,15%	136
Kepentingan non-pengendali	0	-61,39%	1	0	-39,72%	1
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	276	4,55%	330	378	116,35%	174
Kepentingan non-pengendali	0	-61,39%	1	1	-39,71%	1
Laba per saham Dasar/Dilusian (nilai penuh)	19		15	16		15

\*Pertumbuhan

## 2.2 Pendapatan Bunga dan Syariah

Pada Agustus 2019, pendapatan bunga dan Syariah perseroan mencatat angka sebesar Rp5.021 miliar, turun sebesar 9,68% atau Rp538 miliar dari Agustus 2018 yang tercatat sebesar Rp5.559 miliar. Penurunan berasal dari pendapatan bunga kredit yang diberikan sebesar Rp507 miliar atau 10,92% dan pendapatan bunga surat-surat berharga sebesar Rp115 miliar atau 21,72%. Sementara pertumbuhan pendapatan bunga dan Syariah perseroan tahun 2018 turun sebesar Rp1.642 miliar atau 17,07% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp9.623.

## 2.3 Beban Bunga dan Syariah

Pada Agustus 2019, beban bunga dan Syariah perseroan mencatat angka sebesar Rp3.837 miliar, naik sebesar 5,78% atau Rp210 miliar dari Agustus 2018 yang tercatat sebesar Rp3.627 miliar. Peningkatan berasal dari beban bunga deposito berjangka sebesar Rp233 miliar atau 10,85% dan beban bunga tabungan sebesar Rp69 miliar atau 9,30%. Sementara pertumbuhan beban bunga dan Syariah perseroan tahun 2018 turun sebesar Rp1.102 miliar atau 16,98% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp6.490 miliar.

## 2.4 Pendapatan Operasional Lainnya

Pada Agustus 2019, pendapatan operasional lainnya perseroan mencatat angka sebesar Rp518 miliar, turun sebesar 3,36% atau Rp18 miliar dari Agustus 2018 yang tercatat sebesar Rp536 miliar. Penurunan berasal dari keuntungan atas penjualan surat berharga-neto sebesar Rp33 miliar atau 54,44% dan keuntungan selisih kurs-neto sebesar Rp15 miliar atau 43,61%. Sementara pertumbuhan pendapatan operasional lainnya perseroan tahun 2018 naik sebesar Rp16 miliar atau 2,11% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp767 miliar

## 2.5 Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Pada Agustus 2019, beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan-neto perseroan mencatat angka sebesar Rp165 miliar, turun sebesar 132,70% atau Rp671 miliar dari Agustus 2018 yang tercatat sebesar Rp505 miliar. Sementara

pertumbuhan beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan perseroan tahun 2018 turun sebesar Rp343 miliar atau 42,32% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp810 miliar

## **2.6 Beban Operasional Lainnya**

Pada Agustus 2019, beban operasional lainnya perseroan mencatat angka sebesar Rp1.735 miliar, turun sebesar 5,39% atau Rp99 miliar dari Agustus 2018 yang tercatat sebesar Rp1.834 miliar. Penurunan berasal dari beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp91 miliar atau 13,45% dan premi program penjaminan pemerintah sebesar Rp23 miliar atau 19,57%. Sementara pertumbuhan beban operasional lainnya perseroan tahun 2018 turun sebesar Rp206 miliar atau 6,94% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp2.966 miliar.

## **2.7 Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan**

Pada Agustus 2019, perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp117 miliar turun sebesar Rp74 miliar atau 38,66% dari Agustus 2018 yang tercatat sebesar Rp191 miliar. Sementara tahun 2018 laba sebelum pajak penghasilan tumbuh sebesar Rp95 miliar atau 77,59% dari tahun 2017 yang tercatat Rp122 miliar.

## **2.8 Laba Tahun Berjalan**

Pada Agustus 2019, perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp224 miliar tumbuh sebesar Rp92 miliar atau 69,13% dari Agustus 2018 yang tercatat sebesar Rp133 miliar. Sementara tahun 2018 laba tahun berjalan tumbuh sebesar Rp54 miliar atau 39,79% dari tahun 2017 yang tercatat Rp136 miliar.

## **2.9 Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**

Pada Agustus 2019, total penghasilan komprehensif tahun berjalan perseroan sebesar Rp276 miliar naik sebesar Rp12 miliar atau 4,39% dari Agustus 2018 yang tercatat sebesar Rp264 miliar. Sementara tahun 2018 total penghasilan komprehensif tahun berjalan naik sebesar Rp203 miliar atau 115,80% dari tahun 2017 yang tercatat Rp175 miliar.

# **3. Analisis Laporan Posisi Keuangan**

## **3.1 Aset**

Pada Agustus 2019, total aset perseroan mencatat angka sebesar Rp95.649 miliar, naik sebesar 0,01% atau Rp6 miliar dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp95.644 miliar. Peningkatan berasal dari surat-surat berharga-neto sebesar Rp1.407 miliar atau 17,94% dan giro pada Bank Indonesia sebesar Rp890 miliar atau 22,08%. Sementara pertumbuhan total aset perseroan tahun 2018 turun sebesar Rp10.799 miliar atau 10,15% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp106.433 miliar.

## **3.2 Giro pada Bank Indonesia**

Pada Agustus 2019, perseroan membukukan Giro pada Bank Indonesia sebesar Rp4.921 miliar naik sebesar Rp890 miliar atau 22,08% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp4.031 miliar. Sementara pertumbuhan tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 turun sebesar Rp587 miliar atau 12,71% dari tahun 2017 yang tercatat Rp4.618 miliar.

## **3.3 Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Pada Agustus 2019, perseroan membukukan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp5.197 miliar turun sebesar Rp1.158 miliar atau 18,22% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp6.355 miliar. Sementara pertumbuhan tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 turun sebesar Rp3.208 miliar atau 33,55% dari tahun 2017 yang tercatat Rp9.563 miliar.

## **3.4 Surat-surat Berharga – neto**

Pada Agustus 2019, perseroan membukukan surat-surat berharga-neto sebesar Rp9,249 miliar naik sebesar Rp1.407 miliar atau 17,94% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp7.842 miliar. Sementara pertumbuhan tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 turun sebesar Rp2.230 miliar atau 22,14% dari tahun 2017 yang tercatat Rp10.072 miliar.

## **3.5 Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah**

Pada Agustus 2019, total kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah sebesar Rp63.519 miliar, turun sebesar 1,31% atau Rp846 miliar dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp64.365 miliar. Penurunan berasal dari kredit modal kerja dan

investasi masing-masing sebesar Rp350 miliar dan Rp1.307 miliar. Sementara pertumbuhan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah perseroan tahun 2018 turun sebesar Rp6.115 miliar atau 8,68% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp70.480 miliar.

### **3.6 Aset Lain-lain**

Pada Agustus 2019, total aset lain-lain perseroan mencatat angka sebesar Rp7.830 miliar, naik sebesar 13,26% atau Rp917 miliar dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp6.913 miliar terutama berasal tagihan sekuritisasi aset dan tagihan perdagangan. Sementara pertumbuhan total aset perseroan tahun 2018 naik sebesar Rp721 miliar atau 11,64% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp6.192 miliar.

### **3.7 Liabilitas**

Pada Agustus 2019, total liabilitas perseroan mencatat angka sebesar Rp86.779 miliar, turun sebesar 0,31% atau Rp270 miliar dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp87.049 miliar. Penurunan berasal dari surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp1.498 miliar atau 45,45% dan surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali-neto sebesar Rp1.280 miliar atau 79,69%. Sementara pertumbuhan total aset perseroan tahun 2018 turun sebesar Rp12.635 miliar atau 12,67% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp99.684 miliar.

### **3.8 Simpanan nasabah**

Pada Agustus 2019, total simpanan nasabah perseroan mencatat angka sebesar Rp79.164 miliar, naik sebesar 3,96% atau Rp3.014 miliar dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp76.150 miliar. Peningkatan berasal dari Deposito berjangka sebesar Rp4.578 miliar atau 9,91%. Sementara pertumbuhan total aset perseroan tahun 2018 turun sebesar Rp12.437 miliar atau 14,04% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp88.586 miliar.

### **3.9 Pinjaman yang diterima**

Pada Agustus 2019, perseroan membukukan pinjaman yang diterima sebesar Rp1.213 miliar turun sebesar Rp67 miliar atau 5,20% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.279 miliar. Sementara pertumbuhan tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 naik sebesar Rp432 miliar atau 51,05% dari tahun 2017 yang tercatat Rp847 miliar.

### **3.10 Surat berharga yang diterbitkan**

Pada Agustus 2019, perseroan membukukan surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp1.798 miliar turun sebesar Rp1.498 miliar atau 45,45% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp3.296 miliar. Perseroan pada 6 Maret 2019 melakukan pelunasan Obligasi Subordinasi I Tahap I tahun 2012 sebesar Rp1,5 triliun. Sementara pertumbuhan tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 naik sebesar Rp4 miliar atau 0,11% dari tahun 2017 yang tercatat Rp3.297 miliar.

### **3.11 Ekuitas**

Pada Agustus 2019, perseroan membukukan total ekuitas yang diterbitkan sebesar Rp8.870 miliar naik sebesar Rp276 miliar atau 3,21% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp8.594 miliar. Sementara pertumbuhan tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 naik sebesar Rp1.835 miliar atau 27,16% dari tahun 2017 yang tercatat Rp6.759 miliar.

## **4. Analisis Arus Kas**

### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Pada tahun 2019, arus kas-neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi meningkat. Terutama berasal dari peningkatan eksposur surat-surat berharga yang diperdagangkan dari sisi asset dan peningkatan simpanan nasabah terutama deposito berjangka dari sisi liabilitas.

Sumber arus kas masuk dari aktivitas operasi terutama berasal dari operasional perusahaan yang berfokus dari penerimaan pendapatan bunga dan pendapatan lainnya serta pembayaran beban bunga dan beban lainnya. Arus kas aktivitas operasi yang positif disebabkan bank melakukan penempatan dana

### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Pada tahun 2019, arus kas - neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2019 sebesar Rp3.056 miliar atau menurun sebesar Rp5.685 miliar (-216,22%). Hal ini disebabkan oleh pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali serta dikarenakan pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimiliki hingga jatuh tempo, dan biaya perolehan.

### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Pada tahun 2019, arus kas-neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2019 sebesar Rp2.558 miliar (-1047,04%). Hal ini disebabkan oleh pembayaran atas surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali yang jatuh tempo dan dikarenakan perusahaan melakukan pelunasan atas surat berharga yang diterbitkan berupa Obligasi Subordinasi yang jatuh tempo pada bulan Maret 2019.

## **FAKTOR RISIKO**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko usaha. Ruang lingkup usaha Perseroan sebagai bank diantaranya meliputi kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan pemberian produk dan jasa-jasa perbankan lainnya termasuk pemberian kredit. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan.

- a. **Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**
  1. Risiko Kredit
- b. **Risiko Terkait Dengan Kegiatan Usaha Perseroan Yang Bersifat Material**
  1. Risiko Operasional
  2. Risiko Pasar Terkait Perubahan Suku Bunga dan Nilai Tukar
- c. **Risiko Likuiditas**
- d. **Risiko Stratejik**
- e. **Risiko Reputasi**
- f. **Risiko Kepatuhan**
- g. **Risiko Hukum**
- h. **Risiko Terhadap Perubahan Kondisi Ekonomi Makro**
- i. **Risiko Pada Entitas Anak dan Penyertaan**
- j. **Risiko Yang Berkaitan Dengan Bank Secara Umum**
- k. **Risiko Investasi Bagi Investor**
  1. Risiko Saham yang Ditawarkan Tidak Likuid
  2. Harga Saham yang Ditawarkan Berfluktuasi

Rincian mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus.

## **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Tidak ada kejadian dan transaksi penting yang memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2019 dan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan pada awalnya didirikan sebagai bank dengan badan hukum Koperasi pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin), didirikan dengan Akta Pendirian tanggal 21 April 1970 yang telah disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Koperasi No.013/Dirdjen/Kop/70 tanggal 10 Juli 1970 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No.8251 tanggal 10 Juli 1970.

Pada tahun 1993, Perseroan mengubah status badan hukumnya dari semula berbentuk Koperasi menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Bukopin, berdasarkan Akta Pendirian No. 126 tanggal 25 Februari 1993 yang diperbaiki dengan Akta Pembetulan No. 118 tanggal 28 Mei 1993, keduanya dibuat dihadapan Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta, berdasarkan mana Perseroan memasukkan seluruh aset dan kewajiban yang tercatat dalam neraca bank sampai dengan tanggal 31 Desember 1992 sebagai setoran modal dari para pendiri Perseroan. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01. TH.93 tanggal 29 Juni 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 542/A.PT/Hkm/1993/ PN.Jak.Sel tanggal 1 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1993 ("**Akta Pendirian**"), Tambahan No. 3633.

Anggaran Dasar terakhir Perseroan adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41, tanggal 28 Mei 2015, dibuat di hadapan Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat ("**Akta No. 41/2015**" atau "**Anggaran Dasar**"), yang pada pokoknya menyetujui (i) persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan dan (ii) persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Akta No. 41/2015 telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0940815, tanggal 12 Juni 2015, dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0940816, tanggal 12 Juni 2015 dan telah dilaporkan kepada OJK sebagaimana dibuktikan dengan Surat No. 09166/SKPR/VI/2015, tanggal 22 Juni 2015, tentang Penyampaian Copy Akta Keputusan Rapat dan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, dan tanda terima dari OJK tanggal 22 Juni 2015.

Pada tanggal 10 Juli 2006, Perseroan telah mencatatkan sebanyak 5.568.852.493 (lima miliar lima ratus enam puluh delapan juta delapan ratus lima puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh tiga) Saham Kelas B pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia/BEI) yang merupakan 99% dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan ("**Penawaran Umum Saham Perdana**"). Adapun jumlah saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Saham Perdana tersebut sebanyak 843.765.500 (delapan ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh lima ribu lima ratus) lembar Saham Kelas B baru, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah), dengan harga penawaran sebesar Rp350,- (tiga ratus lima puluh Rupiah) setiap Saham Kelas B baru. Jumlah Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp295,32 miliar (dua ratus sembilan puluh lima koma tiga puluh dua miliar Rupiah). Setelah dikurangi biaya-biaya menjadi sebesar Rp269,00 miliar (dua ratus enam puluh sembilan koma nol nol miliar Rupiah) dan telah dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 30 Juni 2006.

Pada tanggal 11 Desember 2009, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 286.050.768 (dua ratus delapan puluh enam juta lima puluh ribu tujuh ratus enam puluh delapan) Saham Kelas B baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah), dengan harga penawaran sebesar Rp415,- (empat ratus lima belas Rupiah) setiap sahamnya. Jumlah Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp118,71 miliar (seratus delapan belas koma tujuh puluh satu miliar Rupiah). Setelah dikurangi biaya-biaya menjadi sebesar Rp112,04 miliar (seratus dua belas koma nol empat miliar Rupiah) dan telah dicatatkan di BEI ("**Penawaran Umum Terbatas I**").

Pada tanggal 8 Februari 2011, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas II sebanyak 1.787.960.495 (satu miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh ribu empat ratus sembilan puluh lima) Saham Kelas B baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah), dengan harga penawaran sebesar Rp520,- (lima ratus dua puluh Rupiah) setiap sahamnya. Jumlah Penawaran Umum Terbatas II sebesar Rp929,74 miliar (sembilan ratus dua puluh sembilan koma tujuh puluh empat miliar Rupiah). Setelah dikurangi biaya-biaya menjadi sebesar Rp906,86 miliar (sembilan ratus enam koma delapan puluh enam miliar Rupiah) dan telah dicatatkan di BEI ("**Penawaran Umum Terbatas II**").



Selanjutnya pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas III sebanyak 1.106.252.141 (satu miliar seratus enam juta dua ratus lima puluh dua ribu seratus empat puluh satu) Saham Kelas B baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) dengan harga penawaran Rp660,- (enam ratus enam puluh Rupiah) setiap sahamnya. Jumlah Penawaran Umum Terbatas III sebesar Rp730,13 miliar (tujuh ratus tiga puluh koma tiga belas miliar Rupiah). Setelah dikurangi biaya-biaya menjadi sebesar Rp717,88 miliar (tujuh ratus tujuh belas koma delapan puluh delapan miliar Rupiah) dan telah dicatatkan di BEI (“**Penawaran Umum Terbatas III**”).

Selanjutnya pada tanggal 23 Juni 2015, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Perseroan dengan jumlah sebesar Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah), dimana Perseroan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015 dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) (“**Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi II Tahap I**”).

Selanjutnya pada tanggal 28 Februari 2017, sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Perseroan dengan jumlah sebesar Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah), dimana Perseroan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.600.000.000.000 (satu triliun enam ratus miliar Rupiah) (“**Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi II Tahap II**”).

Selanjutnya pada tanggal 27 Juli 2018, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas IV sebanyak 2.725.986.130 (dua miliar tujuh ratus dua puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu seratus tiga puluh) Saham Kelas B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) dengan harga penawaran Rp570,- (lima ratus tujuh puluh Rupiah) setiap sahamnya. Jumlah Penawaran Umum Terbatas IV sebesar Rp1.462 miliar (seribu empat ratus enam puluh dua ribu miliar Rupiah). Setelah dikurangi biaya-biaya menjadi sebesar Rp1.457 miliar (seribu empat ratus lima puluh tujuh ribu miliar Rupiah) dan telah dicatatkan di BEI (“**Penawaran Umum Terbatas IV**”).

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta No. 14 tanggal 22 Mei 2019 dibuat dihadapan Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H, M.H., Notaris di Jakarta, yang merubah anggaran dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No. 32 dan Peraturan OJK No. 33.

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan sampai pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### Tahun 2019

Berdasarkan DPS pada tanggal 30 November 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Jenis Kelas A Rp10.000 per saham		%
	Nilai nominal Jenis Kelas B Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>22.887.540.178</b>	<b>2.500.000.000.000</b>	
<b>Saham Seri A</b>	<b>21.337.978</b>	<b>213.379.780.000</b>	
<b>Saham Seri B</b>	<b>22.866.202.200</b>	<b>2.286.620.220.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor Penuh</b>			
<b>Saham Seri A</b>	<b>21.337.978</b>	<b>213.379.780.000</b>	
1. Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	-	-	-
2. KB Kookmin Bank, Co., Ltd.	-	-	-
3. PT Bosowa Corporindo (BOSOWA)	6.118.188	61.181.880.000	0,07
4. Negara Republik Indonesia	4.736.255	47.362.550.000	0,05
5. Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	10.483.535	104.835.350.000	0,12
<b>Saham Seri B</b>	<b>11.630.570.770</b>	<b>1.163.057.077.000</b>	
1. PT Bosowa Corporindo (BOSOWA)	2.719.867.942	271.986.794.200	23,39
2. KB Kookmin Bank, Co., Ltd.	2.563.000.000	256.300.000.000	21,99
3. Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	612.727.934	61.272.793.400	5,26
4. Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	103.423.237.600	8,87
5. Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	4.700.742.518	470.074.251.800	40,21
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>11.651.908.748</b>	<b>1.376.436.857.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>11.235.631.430</b>	<b>1.123.563.143.000</b>	

Tabel dibawah ini merupakan keterangan mengenai Komisaris dan Direksi yang memiliki saham pada Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Biro Administrasi Efek pada tanggal 30 November 2019.

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Kepemilikan	(%)
1.	Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen	0	0
2.	M. Subhan Aksa	Komisaris	0	0
3.	Deddy SA Kodir	Komisaris	134.500	0,0011543
4.	Susiwijono	Komisaris	0	0
5.	Karya Budiana	Komisaris Independen	0	0
6.	Ahmad Fuad	Komisaris Independen	0	0
7.	Moch. Hadi Santoso	Komisaris Independen	0	0
8.	Chang Su Choi*	Komisaris	0	0
9.	Eko Rachmansyah Gindo	Direktur Utama	0	0
10.	M. Rachmat Kaimuddin	Direktur	0	0
11.	Adhi Brahmantya	Direktur	85.995	0,0007380
12.	Hari Wurianto	Direktur	0	0
13.	Heri Purwanto	Direktur	0	0
14.	Rivan A. Purwantono	Direktur	50.500	0,0004334
15.	Lalu Azhari	Direktur	0	0
16.	Jong Hwan Han*	Direktur	0	0

## B. Pengawasan dan Pengurusan Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan Prospektus diterbitkan adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 14 tanggal 22 Mei 2019 dibuat dihadapan Notaris Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H, M.H., Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama Independen	:	Mustafa Abubakar
Komisaris	:	M. Subhan Aksa
Komisaris	:	Susiwijono
Komisaris	:	Deddy S. A. Kodir
Komisaris	:	Chang Su Choi *
Komisaris Independen	:	Karya Budiana
Komisaris Independen	:	Ahmad Fuad **
Komisaris Independen	:	Moch. Hadi Santoso **

### **Direksi**

Direktur Utama	:	Eko Rachmansyah Gindo
Direktur	:	Adhi Brahmantya
Direktur	:	Heri Purwanto
Direktur	:	Rivan Achmad Purwantono
Direktur	:	M. Rachmat Kaimuddin
Direktur	:	Hari Wurianto
Direktur	:	Lalu Azhari
Direktur	:	Jong Hwan Han *

\*) Efektif setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK No. 27/POJK.03/2016, No. 37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku

\*\*\*) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK

## EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk masing-masing periode di bawah ini. Posisi ekuitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2019, 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Agustus 2019, 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 yang tercantum dalam Prospektus ini telah diaudit oleh RSM, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini audit tanpa modifikasian, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

(dalam miliaran Rupiah)

Keterangan	31 Agustus	31 Desember	
	2019	2018	2017
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.376	1.376	1.120
Tambahan modal disetor	2.924	2.924	1.724
Surplus revaluasi aset	1.369	1.369	1.162
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajaktanggungan	(30)	(42)	20
Saldo laba	-	-	-
Telah ditentukan penggunaannya	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	3.209	2.945	2.712
Jumlah Ekuitas	8.870	8.594	6.759

*\*disajikan kembali*

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian terakhir sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") dalam rangka menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan atas sebanyak-banyaknya 4.660.763.499 (empat miliar enam ratus enam puluh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh sembilan) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"). HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Maret 2020 dimana setiap pemilik 5 (lima) saham lama Perseroan akan memperoleh 2 (dua) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham Kelas B dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp• (• Rupiah) per saham dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham maka Perseroan akan memperoleh dana sebanyak-banyaknya Rp• (• Rupiah).

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua OJK pada tanggal 27 Desember 2019 dengan Surat No. 21131/DIR/XII/2019 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 4.660.763.499 (empat miliar enam ratus enam puluh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh sembilan) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Penawaran sebesar Rp• (• Rupiah) yang dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham.

Dengan asumsi PUT V Kepada Masyarakat atas sebanyak-banyaknya sebesar 4.660.763.499 (empat miliar enam ratus enam puluh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh sembilan) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan harga penawaran Rp• (• Rupiah) setiap saham dan seluruh pemegang saham menggunakan haknya, maka proforma ekuitas Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Ditempatkan dan Disetor	Surplus Revaluasi Aset	Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tanggungan	Saldo Laba	Kepentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2018	1.376	2.924	1.369	(42)	2.945	22	8.594
Perubahan Ekuitas seandainya PUT V sejumlah 4.660.763.499 saham terjadi pada tanggal 31 Desember 2019 dengan Nilai Nominal Rp100 dan Harga Pelaksanaan Rp• (lima ratus tujuh puluh) per saham setelah dikurangi estimasi biaya penawaran umum terbatas yang ditanggung Perseroan	•	•	•	•	•	•	•

---

Proforma Ekuitas pada tanggal 31  
Desember 2019 setelah PUT V dan  
peningkatan modal ditempatkan dan  
disetor dengan nilai nominal Rp100  
(seratus Rupiah) setiap saham

---

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun dengan kisaran 30-50%, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan, tingkat kesehatan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

## PERPAJAKAN

**CALON PEMBELI SAHAM DALAM PUT V INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PUT V INI.**

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik : KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)  
Konsultan Hukum : AYMP (Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners)  
Notaris : Kantor Notaris Yurisa Martanti, SH., MH.  
Biro Administrasi Efek : PT Datindo Entrycom

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT V ini diterbitkan berdasarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PUT V ini, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas V PT Bank Bukopin Tbk No. 12 tanggal 13 Desember 2019, yang dibuat dihadapan Dr. Yurisa Martanti, SH., MH., Notaris di Jakarta.

### 1. PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Maret 2020 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pemesanan pembelian saham baru dalam rangka PUT ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik 5 (lima) saham lama Perseroan akan memperoleh 2 (dua) HMETD. Setiap 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp• (• Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:

1. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
2. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesanan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pencatatan di dalam Daftar Pemegang Saham yaitu tanggal 9 Maret 2020.

## 2. PENDISTRIBUSIAN HMETD, FORMULIR-FORMULIR DAN PROSPEKTUS

- a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal pencatatan pada Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 10 Maret 2020 pada pukul 16.00 WIB. Prospektus, dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diperoleh oleh pemegang saham di Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku dan bukti kepemilikan sahamnya pada sub Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya di KSEI.
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham. Pemegang Saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, Formulir Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan yang akan digunakan dalam rangka pemesanan saham dalam PUT V di Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom mulai tanggal 11 Maret 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2020 selama jam kerja Pukul 09.00 s/d 15.00 WIB dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku serta fotokopi Surat Kolektif Saham dan membawa asli surar kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi bukti jati diri

## 3. PROSEDUR PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 11 Maret 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2020.

Prosedur pelaksanaan :

- 1) Para pemegang HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
  - Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
  - Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan
- 2) Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.
- 3) Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.
- 4) Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
  - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum);

- Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan penerima kuasa.
- Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada Biro Administrasi Efek harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
  - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
  - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor Biro Administrasi Efek Perseroan, Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 11 Maret 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2020 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

#### 4. PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

- 1) Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan atau dalam kolom endorsemen, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan yang telah disediakan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan).
- 2) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
  - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
  - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening. Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
  - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh Biro Administrasi Efek.
- 3) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
  - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
  - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermerkeraai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- 4) Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
- Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 24 Maret 2020, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

## 5. PENJATAHAN PEMESANAN TAMBAHAN

Penjataan Pemesanan Tambahan akan dilakukan pada tanggal **25 Maret 2020** dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjataan secara proporsional berdasarkan jumlah dari HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

## 6. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah secara tunai atau cek, atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (*transfer*) pada saat mengajukan pemesanan dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan Pembayaran tersebut dapat disetor ke rekening:

**Kantor Pusat PT Bank Bukopin Tbk.  
Atas Nama: Penawaran Umum Terbatas V  
No. Rekening: 2060799019**

Semua cek dan wesel Bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel Bank tersebut ditolak oleh Bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 24 Maret 2020.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PUT V ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

## 7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

## **8. PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pesanan.

Pembatalan pemesanan saham tersebut diantaranya dapat disebabkan oleh:

- Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

## **9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 27 Maret 2020 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 27 Maret 2020 tidak akan disertai bunga.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT sampai dengan tanggal pengembalian uang.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut adalah sama dengan bunga deposito 3 bulan yang berlaku di PT Bank Bukopin Tbk., yang dihitung dengan membagi jumlah hari keterlambatan dengan 365 dan mengalikannya dengan tingkat bunga. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Bagi pemesan saham dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI maka uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI ke Rekening Dana Nasabah (RDN) atas nama yang bersangkutan.

## **10. PENYERAHAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK**

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan memperoleh SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan.



SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat) antara pukul 09.00 - 15.00 WIB mulai tanggal 11 Maret 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2020. Pengambilan SKS dilakukan di BAE yang ditunjuk Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau
- b. Fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa (bagi Lembaga/Badan Hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

#### **11. ALOKASI TERHADAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN**

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Dalam rangka pelaksanaan PUT V ini, tidak terdapat pihak yang bertindak sebagai pembeli siaga.

### **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 9 Maret 2020. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 11 Maret 2020 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan.

**Biro Administrasi Efek**  
**PT DATINDO ENTRYCOM**  
Jl. Hayam Wuruk No. 28  
Jakarta 102120  
Telepon: (021) 3508077  
Faksimili: (021) 3508078